

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan ajar sangat bermanfaat untuk memberi pengalaman dan sumber belajar secara langsung dan konkrit pada siswa karena dapat memberikan ilustrasi pada sesuatu materi yang sulit diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung. Bahan ajar dapat membantu memecahkan masalah pendidikan dan memberi informasi positif karena dapat menuntun siswa untuk berpikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut. Bahan ajar berguna untuk mengembangkan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh dan memberikan pemandu materi pembelajaran yang dipelajari secara teliti (Daryanto,2013).

Di dalam bahan ajar tersedia petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran dengan ilmu pengetahuan lainnya, tersedia juga ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran, serta dilengkapi dengan materi ajar yang memadai untuk pencapaian kompetensi, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk belajar mandiri (Hamalik,2001).

Beberapa persyaratan untuk menjadikan bahan ajar sebagai sumber belajar, yaitu ketersediaan yang dapat dijangkau oleh pembelajar, dapat membantu siswa belajar mandiri, dan memfasilitasi siswa pada materi ajar yang lengkap dan terkini. Bahan ajar yang baik harus dikemas menarik sesuai pokok bahasan dan dilengkapi gambar, ilustrasi, contoh soal atau kasus kontekstual yang memadai untuk mendukung pengajaran. Pemanfaatan teknologi informasi, multimedia dan e-

learning untuk pembelajaran melalui fasilitas online telah mampu mendorong pergeseran pembelajaran dari pembelajaran konvensional kepada pembelajaran mandiri sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk belajar bukan hanya bergantung kepada guru tetapi dapat berasal dari diri sendiri.

Bahan ajar sebagai salah satu media pembelajaran, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar menjadi bahan acuan yang diserap isinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi pengetahuan. Sedangkan bagi guru, bahan ajar menjadi salah satu acuan menyampaikan ilmu kepada siswa. Bahan ajar sangat penting dalam membantu lancarnya proses pembelajaran. Demikian pula dengan pembelajaran geografi di sekolah. Untuk lebih menambah ketertarikan isi materi dalam setiap proses pembelajaran sangat diperlukan sebuah kreativitas dalam pengembangan bahan ajar khususnya di bidang mata pelajaran geografi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Hafiz, 2015) yang mengatakan bahwa mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif.

Pelaksanaan pembelajaran geografi di SMA/MA sudah menggunakan kurikulum 2013 namun masih terdapat kelemahan-kelemahan. Salah satunya yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diajarkan dan kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan cara belajar yang efektif atau menarik minat peserta didik. Madrasah memiliki karakter tersendiri

yaitu memperlihatkan nilai religius dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan proses pembelajaran islami sehingga siswa-siswi semakin bertambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian tentang ***“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Al-Qur’an Pada Materi Negara Maju dan Negara Berkembang”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan bahan ajar yang berbasis al-Qur’an pada materi Negara Maju dan Negara Berkembang
2. Kurangnya keterampilan guru dalam menyalurkan materi pembelajaran dalam pelajaran geografi.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimanakah bahan ajar geografi berbasis Al-Quran pada materi Negara Maju dan Negara Berkembang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis Al-Qur’an pada materi Negara Maju dan Negara Berkembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis Al-Quran pada pembelajaran geografi dalam materi Negara Maju dan Negara Berkembang.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan atau tambahan literatur bagi rekan-rekan ataupun yang lainnya yang berminat untuk meneliti lebih jauh tentang variabel atau permasalahan yang sama dengan penelitian ini.